TL 4184

SUHARTO : PEMBUNUHAN SECARA BESAR BESARAN YANG BERSIFAT KEJAM DI TIMOR-TIMUR

CIDAC
Centro de Documentação

Foto-foto ini diambil pada bulan Oktober 1979 di Timor-Timur, dan telah dilarang oleh badan sensor Suharto.

Peristiwa yang sebenarnya tentang Timor-Timur

"Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan ,karena tidak sesuai dengan peri-kemanusiaan dan peri-keadilan."
-- PEMBUKAAN UUD RI 1945.

1.Serbuan.

Pada tg. 7 Desember 1975 penyerbuan besar-besaran (memakai angkatan darat,luat dan udara) ke Dili, ibu kota Timor-Timur, diperintahkan oleh Suharto. Operasi itu mengerahkan pasukan sebanyak 10.000 anggota.

BERSAMBUNG KE HAL. II...

Memang,peristiwa tersebut nyata2 merupakan contoh penyerangan yang memalukan Republik Indonesia, bahkan melanggar isi dan jiwa Pancasila serta Undang2 Dasar 1945 yang tidak ada hubungannya dengan wilayah Timor Portugis.

2.Alasan penyerbuan.

Pada th. 1970 tokoh2 nasionalis Timor-Timur memohon pertolongan Suharto untuk melawan penjajah Portugis yang bersifat fasis. Tetapi mereka ditolak oleh Suharto yang sudah menyetujui penjajahan Portugis yang terus memperbudak rakyat Timor-Timur itu.

Tetapi pada bulan April 1974 rakyat Portugis mengalahkan fasisme dan menyatakan bahwa seluruh jajahan Portugis hendaknya dapat menentukan nasibnya sendiri. Di Afrika, negara Mozambik, Angola dan Guinea-Bissau telah mencapai kemerdekaannya .Demokrasi dibiarkan hidup di Timor-Timur dengan akibatnya menimbulkan lahirnya tiga partai politik. Salah satu partai tsb., yaitu FRETILIN , banyak menerima dukungan dari sebagian besar rakyat Timor-Timur.

Pada bulan Ag.1975 partai UDT yang memihak kepada Portugis itu melancarkan kudeta bersenjata dengan membunuh anggota2 FRETILIN. Kudeta itu dilancarkan hanya empat hari setelah pemimpin2 UDT pulang dari Jakarta di mana Ali Murtopo telah menyokong rencana mereka.

Meskipun demikian,rakyat Timor-Timur serta orang Timor yang sedang menjalani milisi Tentara Portugis itu,memberontak terhadap reaksioner2 UDT itu sehingga terjadi pertempuran akhirnya UDT dapat dikalahkan. Pemimpin2 UDT melarikan dirinya ke wilayah Timor Indonesia,yang ternyata kemudian mereka menjadi boneka Suharto. Tentara dan administrasi Portugis juga meninggalkan Timor-Timur. Pada bulan Sept. 1975 pasukan Indonesia diperintahkan Suharto menyerang ke wilayah Tim-Tim dari wilayah Timor Barat. Boneka2 UDT dan golongan kecil,APODETI, yang memihak kepada Suharto itu,suara2 mereka dipakai untuk membenarkan penyerbuan tsb. yang dilancarkan pada tg. 7 Des. 1975.

Satu hal yang penting yang tidak boleh diabaikan, bahwa Presiden A.S. ,Gerald Ford, diiringi Henry Kissinger, berada di Jakarta beberapa jam sebelum penyerbuan tsb dimulai. Ini berarti bahwa tindakan Suharto disetujui oleh imperialis2 Amerika.

Suharto menyerbu Tim-Tim disamping karena membutuhkan minyak tanahnya juga untuk menyerangkan temanya Amerika,bahkan supaya Tim-Tim masuk ke dalam kerajaan Suharto untuk memperlebar kesempatan korupsi. Selain dari pada itu,Suharto ditakutkan oleh kemungkinan jika Tim-Tim bebas dan maju akan menimbulkan kejolak reaksi kepada rakyat Indonesia yang menderita di bawah pimpinan Suharto yang bersifat korup dan fasis itu.

3.Suharto menyembunyikan kebenaran.

Diduga oleh Suharto bahwa Tim-Tim dapat dikalahkan dalam empat hari saja . Tetapi setelah empat tahun rakyat Tim-Tim masih menentang penjajahnya yang baru itu. Bukankah kenyataan itu menunjukkan bahwa Timor-Timur tidak pernah mau masuk daerah kerajaan Suharto ?

Suharto masih ber-pura2 berusaha untuk membebaskan Tim-Tim dari penjajahan Portugis . Tetapi sebaliknya, kaum Portugis itu melarikan dirinya pada bulan Ag. 1975, dan pernyataan bahwa Republik Demokratis Timor-Timur lahir pada tg. 28 Nopember 1975. Sampai sekarang ,RDTT itu sudah diakui oleh 20 negara.

Walaupun pemberitaan resmi mengatakan bahwa pada bulan Juli 1976 rakyat Tim-Tim memilih masuk Indonesia, tetapi seperti halnya Pepera Irian Barat,hanya ada dua puluh delapan boneka Suharto yang berhak memilih. Pemilihan umum tidak diizinkan. Perserikatan Bangsa2, negara non-blok dan segala negara di dunia kecuali yang imperialis atau fasis, telah mencela penyerangan Suharto dan menginginkan bahwa Indonesia hendaknya meninggalkan Tim-Tim.

Jika PBB,negara non-blok atau orang biasa baik di Australia maupun di seluruh dunia menentang serbuan Suharto,maka dia mentafsirkan sikap itu sebagain "anti-Indonesia". Tetapi ini tidak benar. Rakyat Tim-Tim serta pendukungnya di seluruh dunia sudah mengenal dan mengagumi rakyat Indonesia dan sifatnya Revolusi '45 yang dipimpin Bung Karno itu. Mereka sudah sadar bahwa rakyat banyak di Indonesia sudah secara hebat menderita di bawah pemerintahan Suharto yang korup dan fasis itu.Mereka mendukung perjuangan rakyat Indonesia yang berjuang untuk mencapai demokrasi itu.

Lebih dari 100.000 jiwa Tim-Tim dibunuh.

Suharto telah membunuh lebih dari100.000 orang dari penduduk Timor-Timur yang berjumlah 700.000. Hari ini, menurut Palang Merah Internasional dan Lembaga Bantuan Katolik A.S. Serikat, ada 240.000 orang Timor-Timur di kandang tapol Suharto yang kelaparan dan memerlukan makan secepat-cepatnya. Tetapi kelancaran pengiriman bahan makanan itu dihambat Suharto.

Lebih dari 10.000 serdadu Indonesia juga telah meninggal oleh karena pelawanan orang2 Tim-Tim. Telah dinyatakan oleh Menlu Indonesia pada tg.2 Nopember bahwa kelaparan di Tim-Tim "mungkin lebih mengerikan dari pada kasus Kamboja." Meskipun begitu, sekarang dia telah mengatakan bahwa keadaan di sana sudah beres.

Penyerbuan Suharto sudah mengurangi nilai nama baik Republik Indonesia. Kehormatan rakyat Indonesia hanya dapat kembali bilamana Suharto dapat dipaksa menarik kembali pasukan-pasukannya dari Timor-Timur agar supaya rakyat Tim-Tim dapat menentukan nasibnya sendiri sesuai dengan azas2 PBB dan UUD RI 1945. Terutama supaya *"kemanusiaan yang adil dan beradab"* dapat ditunaikan.

ALAMAT BADAN PENERBIT :

Campaign for Independent East Timor (CIET), fourth floor, 232 Castlereagh St., Sydney NSW 2000 AUSTRALIA :Telepon nomor: (02) 617089.